

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagian besar responden di klinik rawat inap Sari Medika Ambarawa dan Klinik rawat inap Anugrah Kebondowo Banyubiru yaitu responden Usia Menengah sebanyak 32 responden (38,0%). Berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 responden (57,1%), pendidikan terakhir responden tamat SMP sebanyak 51 responden (60,7%), pekerjaan buruh terdapat 48 responden (57,1%) dan penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan kualitas hidup yang rendah sebanyak 52 responden (61,9%). Adanya hubungan yang signifikan antara lama menderita dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 dengan  $p$  value = 0,00 ( $\alpha < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi kesehatan

Dibuatkan kebijakan untuk tenaga kesehatan mengenai penanganan dan peningkatan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe 2.

2. Bagi penderita DM tipe 2

Diharapkan lebih bisa memperhatikan diri sendiri guna meningkatkan kualitas hidup dan dapat mengatur kadar gula darah serta mengikuti anjuran tenaga kesehatan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan bagi penderita yang memiliki kualitas hidup yang rendah, sehingga penderita kembali bisa memiliki kualitas hidup yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 sehingga didapatkan hasil yang lebih kuat.